

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini bidang teknologi informasi semakin berkembang pesat dan perusahaan diwajibkan untuk mengembangkan sistem informasi yang dimiliki dalam pengambilan keputusan (Haidir, 2020). Perkembangan teknologi informasi ini merupakan sebuah sarana pendukung dalam meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan kemampuan beroperasi yang efisien dan efektif. Perkembangan teknologi informasi tentunya dimanfaatkan dengan baik dalam bidang akuntansi yang digunakan oleh perusahaan melalui sistem informasi akuntansi (SIA) (Mastura & Nadirsyah, 2019).

Romney *et al.* (2015) menyatakan bahwa sistem Informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pembuat keputusan, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, informasi infrastruktur teknologi, dan kontrol dan keamanan internal. Dalam hal ini penggunaan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi suatu organisasi dalam meningkatkan daya saing perusahaan melalui penyediaan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen perusahaan (Satria & Dewi, 2019).

Penggunaan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam dunia industri terutama pada perbankan. Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa yang telah memiliki peran penting bagi perekonomian masyarakat di Indonesia. Dalam pasal 1 Undang-Undang No.10 Tahun 1998, bank

merupakan salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurannya ke masyarakat yang berbentuk kredit atau memiliki peran untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dunia perbankan merupakan salah satu sektor industri dengan tingkatan teknologi paling tinggi. Industri perbankan dapat dengan mudah mengadopsi perkembangan teknologi SIA ke dalam sistem yang telah diterapkan (Turner & Weickgenannt, 2017). Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan hal utama dalam kegiatan operasional bank.

Pada penelitian Satria & Dewi (2019) yang menyatakan bahwa SIA merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang melihat pengaruh lingkungan bisnis dalam skala global dan dalam hal pengambilan keputusan. Kualitas informasi yang disajikan sebagai sarana untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi SIA. Pengungkapan terhadap penilaian faktor-faktor tersebut perlu dilakukan secara tepat karena penilaian terhadap SIA merupakan hal yang sangat penting (Mastura & Nadirsyah, 2019). Beberapa riset yang dilakukan memberikan pandangan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi SIA diantaranya: faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak.

Faktor keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan merupakan suatu tingkat partisipasi yang melibatkan pengguna sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi. Tingkat pengaruh apabila pengguna diberi

kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi maka pengguna secara psikologis akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat. Adanya tingkat kesediaan membantu dalam menemukan kelebihan dan kekurangan dari pada suatu sistem. Pada hasil penelitian Satria & Dewi (2019) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam suatu sistem berpengaruh secara positif dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ronaldi (2018) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam suatu sistem tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yaitu kemampuan teknik personal pengguna SIA yang merupakan tingkat pengalaman dan keterampilan pengguna dalam penggunaan dan pengembangan sistem. Kementerian pendidikan dan kebudayaan No.045 keputusan /U/ 2002 yang menyatakan kompetensi adalah tanggung jawab penuh sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas tertentu (Tiara & Fuadi, 2018). Tentunya kemampuan teknik personal didasari pada pengetahuan, kemampuan dan keahlian dalam menjalankan sistem informasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara & Fuadi (2018) menyatakan hasil yang sama bahwa kemampuan teknik personal pengguna SIA sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ronaldi (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal pengguna SIA tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Faktor ketiga yaitu program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi adalah suatu usaha secara formal dalam mempelajari lebih mendalam mengenai pengetahuan sistem informasi akuntansi sehingga dengan adanya pelatihan dan pendidikan yang telah diberikan maka pengguna sistem akan meningkatkan sistem informasi akuntansi sebelum sebuah sistem informasi akuntansi diterapkan. Dimana indikator dalam hal ini merupakan frekuensi pada program, kualitas program serta keuntungan adanya program pendidikan dan pelatihan, Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria & Dewi (2019) dengan adanya pendidikan dan pelatihan tersebut, pengguna dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan. Semakin baik kualitas pendidikan dan pelatihan maka akan sistem informasi akuntansi akan semakin baik yang membuat pengguna merasa puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik sehingga dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ronaldi (2018) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan yang diberikan tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Faktor yang terakhir yaitu dukungan manajemen puncak adalah dukungan yang diberikan oleh *top management* kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. disertai harapan, perhatian dan dukungan manajemen yang merupakan bagian dari indikator. Menurut hasil penelitian terdahulu Satria & Dewi (2019) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi, kontribusi

yang diberikan manajemen dapat mempengaruhi perencanaan sistem informasi akuntansi. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahagrita & Rikumahu (2020) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, atau jenis simpanan lain yang setara, serta menyalurkan dana kepada masyarakat. BPR harus selalu meningkatkan kinerjanya sehingga dapat tumbuh dengan sehat dan dapat melaksanakan fungsi sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat dibidang asa keuangan. SIA yang baik akan memberikan dampak positif pada bank, sehingga dapat mencapai tujuannya (Mahardika & Suardhika, 2018). Berdasarkan data BAPPEDA provinsi Jawa Timur jumlah BPR di Sidoarjo berjumlah 18 BPR yang tersebar. Sidoarjo dipilih sebagai lokasi penelitian, karena ingin mengetahui seberapa optimal SIA pada tiap BPR di Sidoarjo, dimana BPR dipilih sebagai objek penelitian karena BPR merupakan suatu lembaga keuangan yang mengalami perkembangan dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer untuk membantu perekonomian pada masyarakat umum dan khususnya untuk UKM.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan kasus yang terjadi pada sektor perbankan peneliti memiliki tujuan untuk menguji bukti empiris mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada BPR di Sidoarjo”. Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah BPR di daerah Sidoarjo dengan sampelnya adalah karyawan yang menggunakan teknologi informasi akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan teknik personal pengguna SIA berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?
3. Apakah program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Melakukan analisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi terhadap kinerja akuntansi.
2. Melakukan analisis pengaruh kemampuan teknik personal pengguna SIA terhadap sistem informasi akuntansi.
3. Melakukan analisis pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi.
4. Melakukan analisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan, wawasan, sudut pandang baru, dan pengalaman serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai

partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pelatihan & pendidikan, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja suatu sistem informasi akuntansi.

- b. Diharapkan dapat menjadi bahan komparasi pada penelitian-penelitian di masa mendatang.
2. Manfaat bagi pihak perusahaan diantaranya: sebagai bahan pertimbangan untuk manajemen agar dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam mengelola perusahaan, khususnya dalam sistem informasi akuntansi dari aspek partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien.
3. Manfaat bagi penulis diantaranya: sebagai upaya dalam menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan, memahami kenyataan yang ada di lapangan, dan penulis mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan mengenai bidang ini.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara jelas dan menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka skripsi disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan

memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang akan diulas oleh peneliti. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian tersebut dilakukanserta saran dari peneliti.